Modul Ajar Bahasa Indonesia Fase C

UNSUR INTRINSIK

SD Kelas 5

Penulis

Ragil Dian Purnama Putri
Prof. Herman Dwi Surjono, M.Sc., M.T., Ph.D
Prof. Dr. Hermanto, M.Pd

Modul Ajar

Perencanaan Program Pembelajaran Berbasis Komputer Model *Drill and Practice*

A. Identitas

Satuan Pendidikan	: SD se-Kabupaten Gunungkidul
Program	: Pembelajaran Berbasis Komputer
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Unsur Intrinsik Cerita
Kelas	: V (lima)
Waktu	: 2 x 35 menit

B. Komponen Inti

1. Capaian Pembelajaran Fase C

   Pada akhir fase C, siswa memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Siswa menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Siswa mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Siswa memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

2. Fase C Berdasarkan Elemen

Elemen	Keterangan
Membaca dan Memirsa	Siswa mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi

Elemen	Keterangan
	objek, fenomena, dan karakter. Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.
Menulis	Siswa mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Siswa mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Siswa menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan diskusi dan menonton video kearifan lokal Gunungkidul, siswa dapat mengidentifikasi ide pokok dengan tepat.
2. Melalui kegiatan membaca cerita pada multimedia berbasis kearifan lokal, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dengan benar.
3. Melalui kegiatan latihan soal pada multimedia berbasis kearifan lokal, siswa dapat menuliskan cerita sesuai unsur-unsur intrinsik hasil pengamatan dan pengalaman dengan tepat.

D. Profil Pancasila

- Beriman Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- Berkebhinekaan Global
- Mandiri
- Bernalar
- Kritis
- Kreatif

E. Materi Pokok

- Menyimak video kearifan lokal Gunungkidul.
- Membaca teks dan mengerjakan latihan soal tentang kearifan lokal Gunungkidul
- Menulis cerita

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model: *drill and practice*

Metode: diskusi, latihan, dan tanya jawab

G. Media Pembelajaran

- Internet
- Multimedia berbasis kearifan lokal Gunungkidul

H. Sumber Belajar

- Sumber Utama: Multimedia berbasis kearifan lokal Gunungkidul
- Sumber Alternatif: Guru mengunakan sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar sesuai dengan materi menganalisis unsur intrinsic

I. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian pernah melihat kebudayaan yang ada di tempat tinggalmu?
2. Sebutkan budaya yang kamu ketahui di daerah tempat tinggalmu!
3. Pengalaman apa yang kalian dapatkan setelah melihat budaya di tempat tinggal?

J. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	**Kegiatan Pembelajaran**	**Langkah-langkah Model *Drill and Practice***	**Uraian Kegiatan**	**Waktu**
1.	Pendahuluan	**Orientasi** (menunjukkan sikap sebelum mulai proses pembelajaran dan mengamalkan ajaran agama yang dianut)	1. Guru memberikan salam kepada siswa terlebih dahulu. **(Beriman Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia)** 2. Sebelum pelajaran dimulai, siswa berdoa menurut agama dan	10 menit

No.	Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Model *Drill and Practice*	Uraian Kegiatan	Waktu
			keyakinan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas. **(Beriman Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia)** 3. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa dan menayakan kabar siswa. **(disiplin)** 4. Siswa dan guru berdinamika melakukan tepuk kompak. **(disiplin)**	
		Apresepsi	5. Guru membuka pelajaran dengan mengingatkan kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. 6. Siswa mendengarkan materi dan tujuan pembelajaran hari ini yang disampaikan oleh guru. 7. Siswa mendapat pertanyaan pemantik dari guru terkait kearifan lokal yang ada di Gunungkidul. **(menaya)** • Apakah kalian pernah melihat kebudayaan yang ada di tempat tinggalmu? • Sebutkan budaya yang kamu ketahui di daerah tempat tinggalmu! • Pengalaman apa yang kalian	

No.	Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Model *Drill and Practice*	Uraian Kegiatan	Waktu
			dapatkan setelah melihat budaya di tempat tinggal?	
		Motivasi	8. Siswa mendengarkan penjelasan garis besar tentang materi yang akan dipelajari yaitu menganalisis unsur intrinsik. **(menyimak)** 9. Siswa mendapat motivasi dari manfaat mempelajari materi pada hari ini.	
2.	Inti	**Sintaks 1** **Pengenalan (*Introduction)***	10. Siswa diberikan pertanyaan oleh guru terkait kearifan lokal di Gunungkidul "Sebutkan kearifan lokal yang kalian ketahui di Kabupaten Gunungkidul?" 11. Siswa diarahkan oleh guru untuk membuka multimedia berbasis kearifan lokal Gunungkidul melalui komputer. 12. Siswa medapatkan penjelasan dari guru tentang petunjuk penggunaan media untuk belajar terkait langkah-langkah penggunaan, inisial kontrol berupa *button*, dan pengerjaan latihan soal. 13. Siswa diberikan kesempatan untuk	50 menit

No.	Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Model *Drill and Practice*	Uraian Kegiatan	Waktu
			bertanya jika ada kesulitan dalam mengoperasikan multimedia berbasis kearifan lokal Gunungkidul **(Tanya Jawab)** 14. Siswa mulai belajar menggunakan multimedia berbasis kearifan lokal secara mandiri dengan pendampingan guru.	
		Sintaks 2 **Penyajian masalah-masalah dalam bentuk latihan soal pada tingkat tertentu dari penampilan siswa**	15. Siswa menonton video tentang Gunungkidul dan kearifan lokalnya. **(menyimak).** 16. Siswa membaca materi tentang unsur-unsur intrinsik. **(membaca)** 17. Siswa disajikan soal latihan. (soal yang disajikan dalam latihan terdiri dari soal pilihan ganda dan uraian) 18. Latihan 1 siswa akan membaca teks kearifan lokal dan menjawab pertanyaan pilihan ganda. 19. Latihan 2 siswa akan lebih kreatif dalam literasi yaitu menuliskan pengalaman atau hal yang pernah diamati terkait kearifan lokal di sekitarnya. **(kreatif)**	
		Sintaks 3	20. Siswa mulai mengerjakan soal latihan 1 dan 2	

No.	Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Model *Drill and Practice*	Uraian Kegiatan	Waktu
		Siswa mengerjakan soal-soal latihan		
		Sintaks 4 **Program merekam penampilan siswa, mengevaluasi, dan memberikan umpan balik (*feedback*)**	21. Ketika siswa mengerjakan soal pilihan ganda maka jawaban akan terekam dan program memberikan umpan balik apakah berlanjut ke soal berikutnya atau harus mengulang menjawab soal sampai jawabannya benar.	
		Sintaks 5 **Jika jawaban yang diberikan siswa benar program menyajikan soal selanjtnya dan jika jawaban siswa salah program menyediakan fasilitas untuk mengulangi latihan (*remedial*) yang dapat diberikan secara parsial atau pada akhir keseluruhan soal.**	22. Siswa dalam mengerjakan soal latihan pilihan ganda jika benar akan lanjut ke soal selanjutnya. **(mandiri)** 23. Siswa yang sudah menyelesaikan soal pada media maka selanjutnya mengerjakan soal evaluasi dari guru untuk mengetahui kemampuan dalam membaca dan menulis. **(Tanggung Jawab)**	

No.	Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Model *Drill and Practice*	Uraian Kegiatan	Waktu
		Sintaks 6 **Penutup (*closing*)**	24. Setelah siswa menyelesaikan rangkaian pengerjaan soal latihan maka multimedia yang digunakan akan berakhir. 25. Siswa dapat mengulangi latihan literasi lainnya dengan kembali ke sub menu kegiatan literasi.	
3	Penutup	**Kesimpulan**	26. Siswa dengan pendampingan guru membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan **(Tanggung Jawab)**	10 menit
		Refleksi	27. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan	
		Penutup pembelajaran	28. Guru memberikan tindak lanjut dalam bentuk tugas mandiri untuk mencari informasi tentang kearifan lokal Gunungkidul yang diketahui siswa. 29. Siswa mendengarkan guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 30. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa. **(Religius)**	

No.	Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Model *Drill and Practice*	Uraian Kegiatan	Waktu
			31. Guru mengucapkan salam kepada siswa. **(Religius)**	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Gunungkidul, Agustus 2024
Peneliti Kelas V SD

Kepala Sekolah di SD Gunungkidul
NIP.

Ragil Dian Purnama Putri
NIM.

K. Asesmen

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Diagnostik	• Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai • Tanya jawab sebagai tindak lanjut.
2.	Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa hasil mengerjakan soal dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran
3.	Sumatif	Tertulis berbasis komputer (pilihan ganda, isian jawaban singkat, dan uraian)

L. Refleksi Siswa dan Guru

1. Refleksi Siswa

No	Materi menganalisis unsur intrinsik	Sudah dapat dilakukan	Masih perlu belajar lagi
1	Saya dapat menyebutkan unsur-unsur intrinsik		
2	Saya dapat menjelaskan tema dalam sebuah cerita		
3	Saya dapat menjelaskan tokoh dan penokohan dalam sebuah cerita		

No	Materi menganalisis unsur intrinsik	Sudah dapat dilakukan	Masih perlu belajar lagi
4	Saya dapat menyebutkan setting (waktu, tempat, dan suasana) dalam sebuah cerita		
5	Saya dapat menjelaskan alur dalam sebuah cerita		
6	Saya dapat menjelaskan sudut pandang dalam sebuah cerita		
7	Saya dapat menjelaskan amanat dalam sebuah cerita		

2. Refleksi Guru

a. Memetakan Kemampuan Siswa

1) Pada akhir pembelajaran materi intrinsik ini, guru telah memetakan siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam kegiatan sebagai berikut.

a) Menganalisis unusr-unsur intrinsik

b) Menuliskan cerita dengan unsur-unsur intrinsik

2) Isi nilai siswa dari setiap kegiatan menganalisis unsur-unsur intrinsik dan menuliskan cerita dengan unsur-unsur intrinsik

Pemetaan Siswa Berdasarkan Kompetensi yang diajarkan

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	
		Menganalisis unusr-unsur intrinsik	Menuliskan cerita dengan unsur-unsur intrinsik
1	Ahmad		
2	Dayu		
3	Doni		
Dst.			

1 : Kurang 2 : Cukup 3 : Baik 4 : Sangat baik

3) Guru merencanakan pembelajaran pada materi berikutnya. Guru memetakan siswa untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan.

b. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang sudah baik dan perlu ditingkatkan

Refleksi Strategi Pembelajaran di materi unsur-unsur intrinsik

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, Tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media sebelum memulai pembelajaran			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak siswa berdiskusi, membuat prediksi terhadap materi yang akan dibahas			
3	Saya sudah meminta siswa mengamati tampilan awal multimedia sebelum menjelaskan isi materi			
4	Saya sudah mengolaborasi tanggapan seluruh siswa dalam kegiatan berdiskusi			
5	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi siswa			
6	Saya sudah membantu siswa menggambarkan simpulannya terhadap awal, tengah, dan akhir materi melalui metode berpikir kritis			
7	Saya sudah memperhatikan reaksi siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat siswa			

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, Tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
8	Saya sudah memilih dan menggunakan media pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan di Buku Guru ini			
9	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan siswa sebagai asesmen formatif siswa			
10	Saya telah mengajak para siswa merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab 2			

Refleksi Guru

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan materi ini:
……
Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk materi berikutnya:
……
Kegiatan yang paling disukai siswa :
……
Kegiatan yang paling sulit dilakukan siswa :
……
Sumber lain yang saya temukan untuk mengajar materi ini :
……

M. Lampiran

1. Bahan Ajar

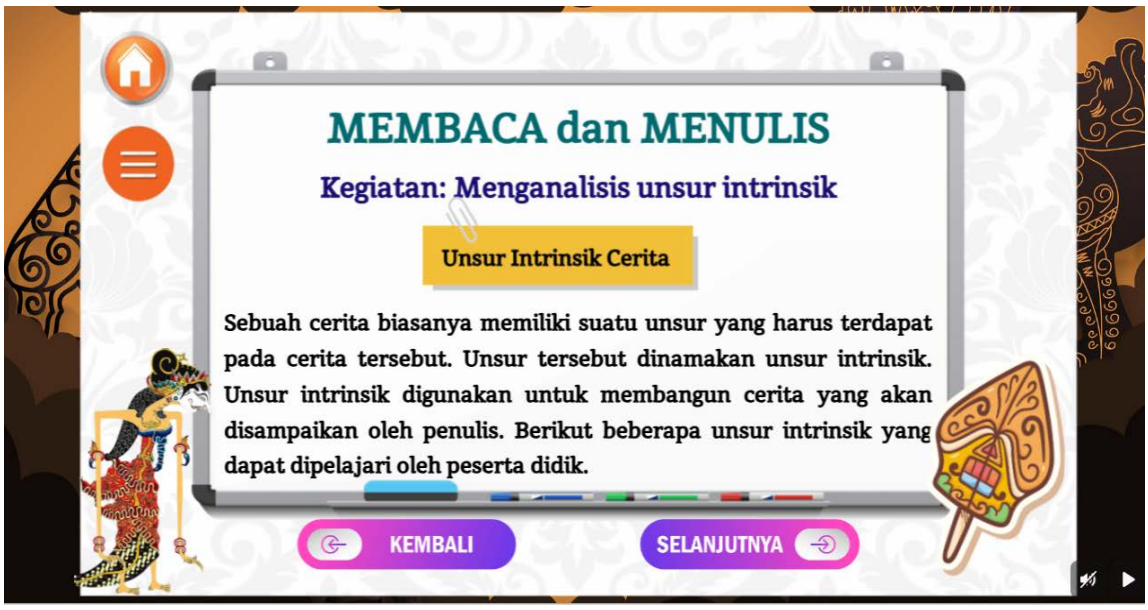

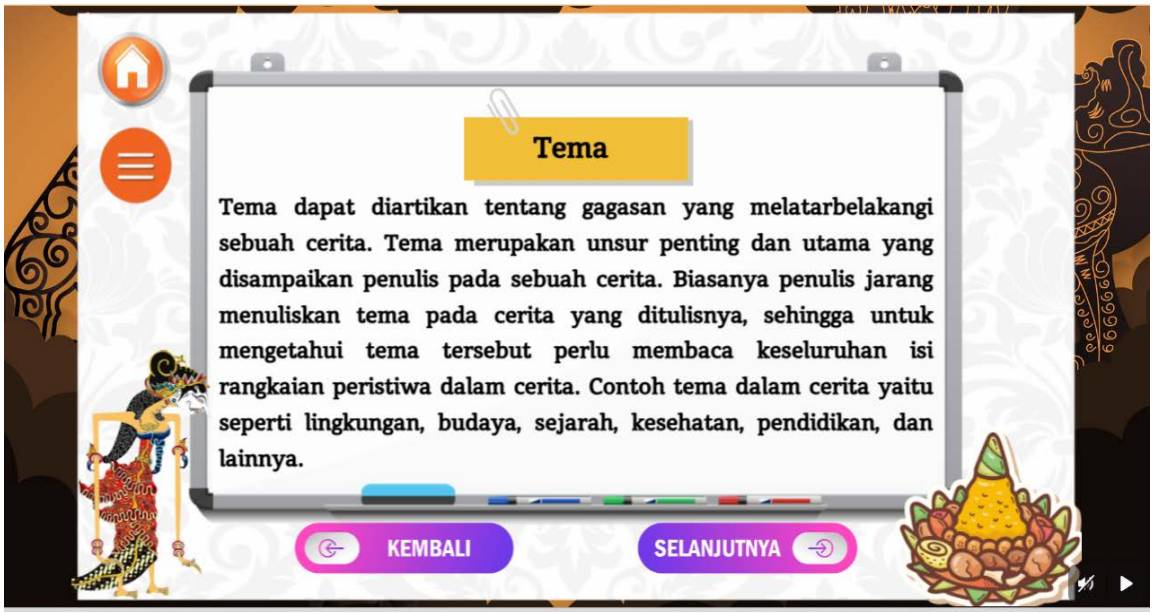

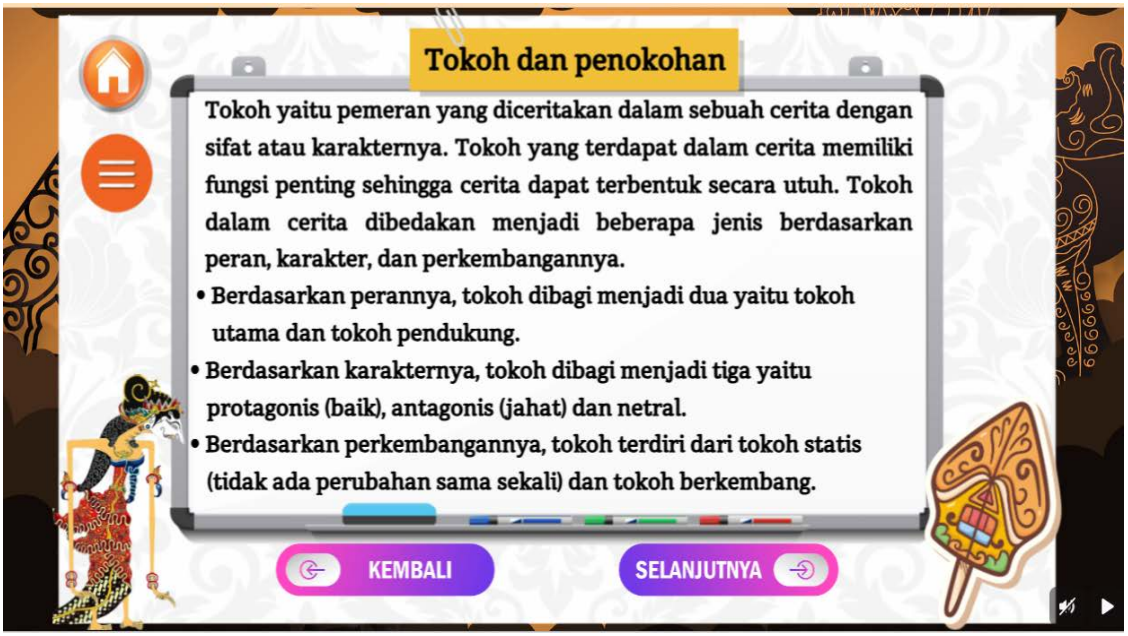
Tokoh dan penokohan
Tokoh yaitu pemeran yang diceritakan dalam sebuah cerita dengan sifat atau karakternya. Tokoh yang terdapat dalam cerita memiliki fungsi penting sehingga cerita dapat terbentuk secara utuh. Tokoh dalam cerita dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan peran, karakter, dan perkembangannya.
• Berdasarkan perannya, tokoh dibagi menjadi dua yaitu tokoh utama dan tokoh pendukung.
• Berdasarkan karakternya, tokoh dibagi menjadi tiga yaitu protagonis (baik), antagonis (jahat) dan netral.
• Berdasarkan perkembangannya, tokoh terdiri dari tokoh statis (tidak ada perubahan sama sekali) dan tokoh berkembang.
KEMBALI
SELANJUTNYA

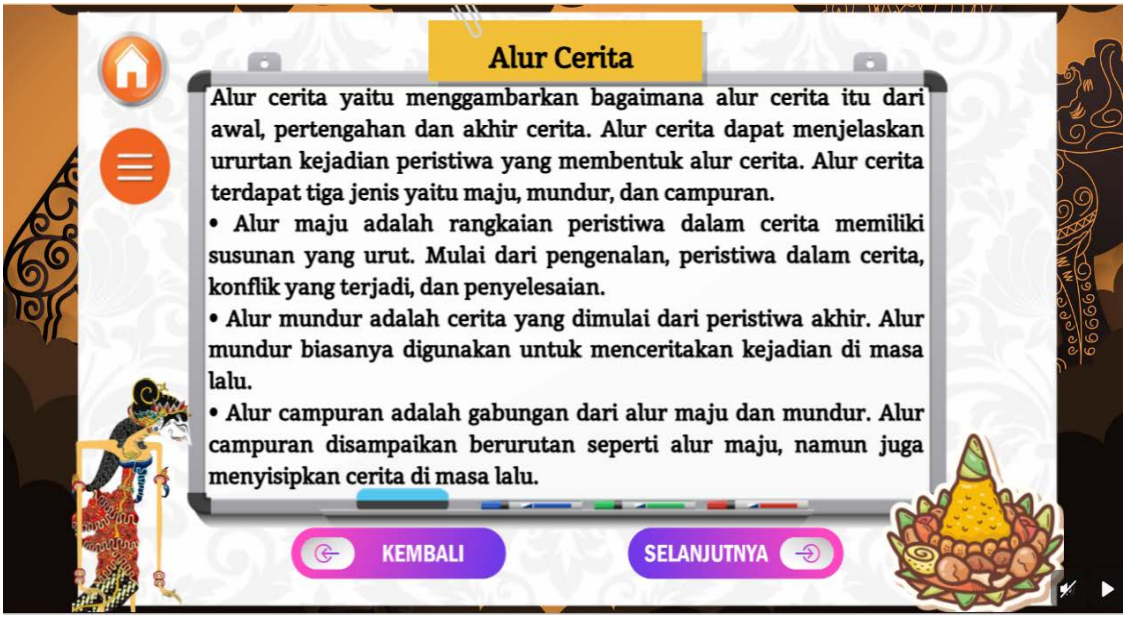
Alur Cerita
Alur cerita yaitu menggambarkan bagaimana alur cerita itu dari awal, pertengahan dan akhir cerita. Alur cerita dapat menjelaskan ururtan kejadian peristiwa yang membentuk alur cerita. Alur cerita terdapat tiga jenis yaitu maju, mundur, dan campuran.
• Alur maju adalah rangkaian peristiwa dalam cerita memiliki susunan yang urut. Mulai dari pengenalan, peristiwa dalam cerita, konflik yang terjadi, dan penyelesaian.
• Alur mundur adalah cerita yang dimulai dari peristiwa akhir. Alur mundur biasanya digunakan untuk menceritakan kejadian di masa lalu.
• Alur campuran adalah gabungan dari alur maju dan mundur. Alur campuran disampaikan berurutan seperti alur maju, namun juga menyisipkan cerita di masa lalu.
KEMBALI
SELANJUTNYA

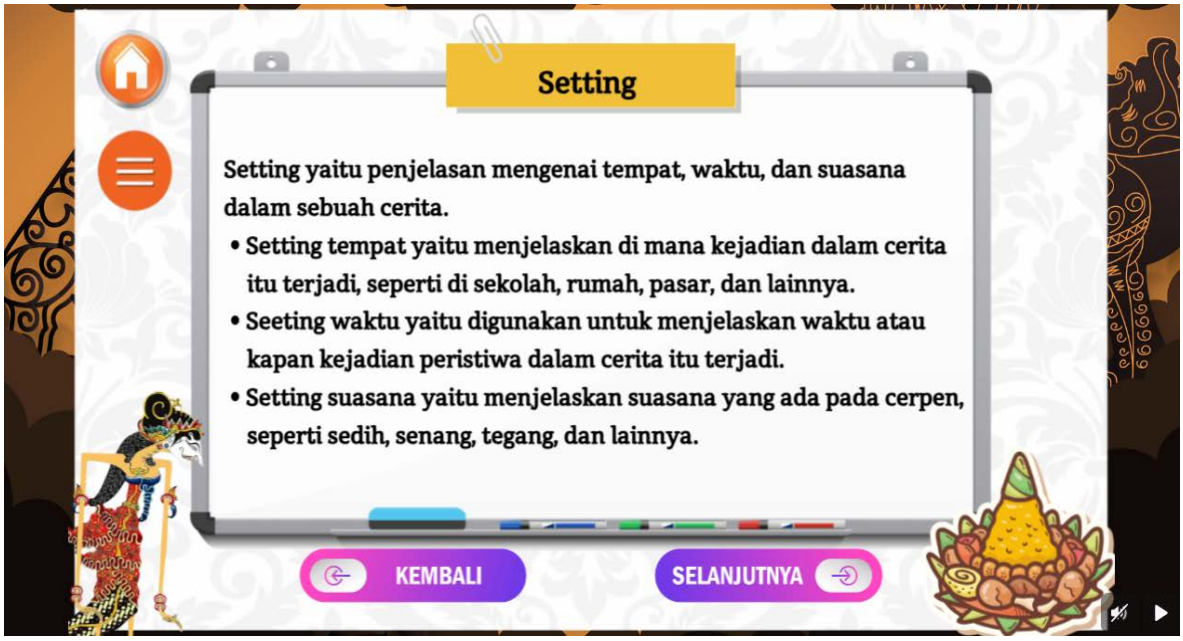
Setting
Setting yaitu penjelasan mengenai tempat, waktu, dan suasana dalam sebuah cerita.
• Setting tempat yaitu menjelaskan di mana kejadian dalam cerita itu terjadi, seperti di sekolah, rumah, pasar, dan lainnya.
• Seeting waktu yaitu digunakan untuk menjelaskan waktu atau kapan kejadian peristiwa dalam cerita itu terjadi.
• Setting suasana yaitu menjelaskan suasana yang ada pada cerpen, seperti sedih, senang, tegang, dan lainnya.
KEMBALI
SELANJUTNYA

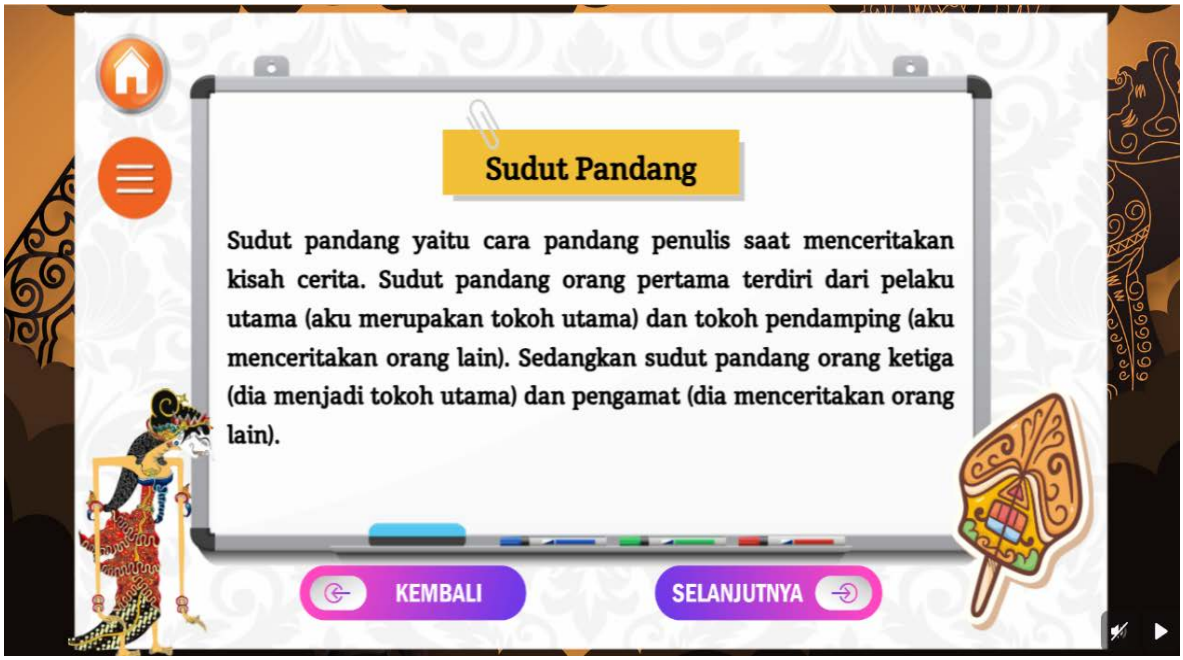
Sudut Pandang
Sudut pandang yaitu cara pandang penulis saat menceritakan kisah cerita. Sudut pandang orang pertama terdiri dari pelaku utama (aku merupakan tokoh utama) dan tokoh pendamping (aku menceritakan orang lain). Sedangkan sudut pandang orang ketiga (dia menjadi tokoh utama) dan pengamat (dia menceritakan orang lain).
KEMBALI
SELANJUTNYA

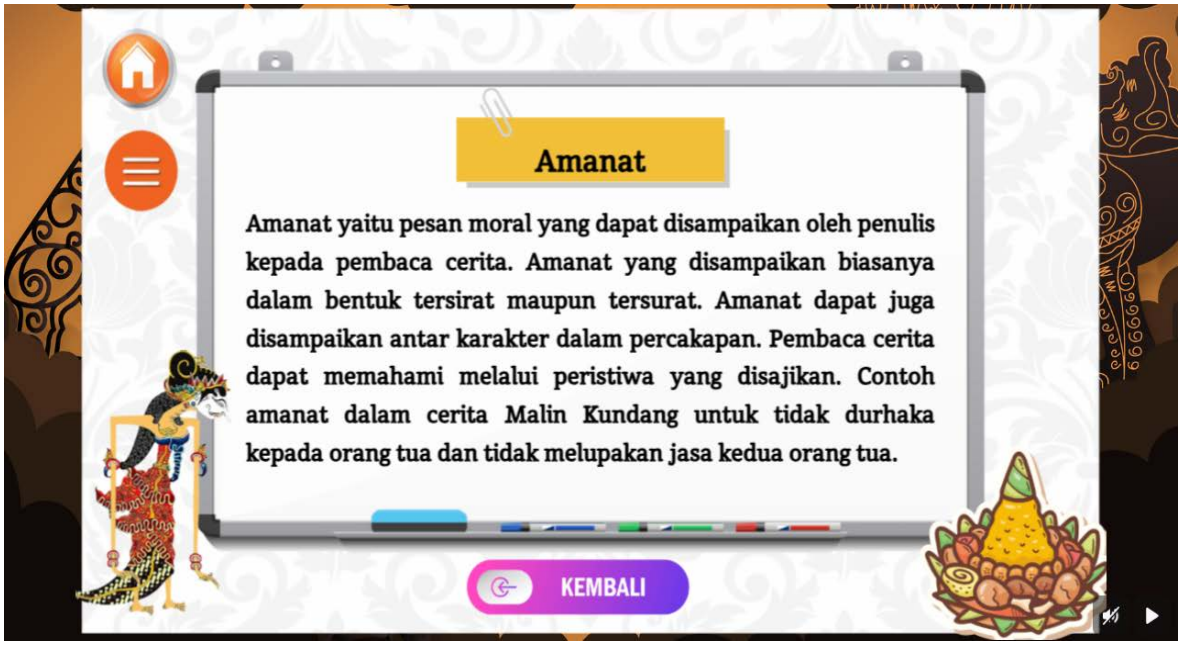
Amanat
Amanat yaitu pesan moral yang dapat disampaikan oleh penulis kepada pembaca cerita. Amanat yang disampaikan biasanya dalam bentuk tersirat maupun tersurat. Amanat dapat juga disampaikan antar karakter dalam percakapan. Pembaca cerita dapat memahami melalui peristiwa yang disajikan. Contoh amanat dalam cerita Malin Kundang untuk tidak durhaka kepada orang tua dan tidak melupakan jasa kedua orang tua.
KEMBALI

2. Lembar Kerja Siswa (LKPD)

A. Topik : Unsur-unsur intrinsik

B. Tujuan : Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik

C. Alat dan Bahan:

Alat : Laptop/ *Personal Computer* (PC), pensil, buku tulis, penghapus

Bahan : Multimedia Berbasis Kearidan Lokal

D. Langkah-langkah

1. Siapkan alat dan bahan yang sudah ditentukan.
2. Bukalah multimedia pada komputer atau *chromebook* yang sudah disiapkan.
3. Gunakan multimedia sesuai panduan petunjuk penggunaan.
4. Siswa dapat menonton video yang ditampilkan pada multimedia.
5. Siswa membaca materi yang terdapat pada multimedia.
6. Siswa mengerjakan soal yang terdapat pada multimedia dimulai dari latihan 1 yaitu pilihan ganda dan latihan 2 yaitu uraian.

E. Kesimpulan

Komponen unsur-unsur intrinsik:

1. Tema adalah ……
2. Tokoh dan penokohan adalah ……
3. *Setting* adalah ……..
4. Alur cerita adalah ……
5. Sudut pandang adalah ……
6. Amanat adalah ……

2. Media Pembelajaran

3. Penilaian

a. Kisi-Kisi

Level Kompetensi Kognitif	Kisi-Kisi	Butir Nomor	Keterangan
C2	Mengidentifikasi nama karya cerita.	1	Pilihan Ganda
C4	Menganalisis isi cerita.	2, 3	Pilihan Ganda
C4	Menganalisis tokoh pada cerita	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	Pilihan Ganda
C2	Mengidentifikasi isi pokok dalam cerita	11	Pilihan Ganda
C2	Mengidentifikasi setting tempat	12	Pilihan Ganda
C2	Mengidentifikasi setting waktu	13, 14, 15, 16	Pilihan Ganda
C2	Mengidentifikasi setting suasana	17	Pilihan Ganda

Level Kompetensi Kognitif	Kisi-Kisi	Butir Nomor	Keterangan
C4	Menganalisis alur cerita	18	Pilihan Ganda
C4	Menganalisis sudut pandang yang terdapat pada cerita	19	Pilihan Ganda
C4	Menganalisis pesan yang terkandung pada cerita	20	Pilihan Ganda

Level Kompetensi Kognitif	Kisi-Kisi	Butir Nomor	Keterangan
P5	Menciptakan cerita sesuai dengan unsur-unsur instrinsik	1	Uraian

b. Soal Evaluasi

Literasi Membaca

Bacalah cerita berikut dengan seksama!

Makanan Pengganti Nasi Khas Gunungkidul

Pada suatu malam menjelang hari Raya Idul Fitri para pemudik berdatangan ke kampung halamannya di Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dito sekeluarga tinggal di Jakarta sehingga tahun ini memutuskan untuk mudik ke Gunungkidul di tempat simbahnya. Setelah melakukan perjalanan lebih dari dua puluh jam karena macet di perjalanan akhirnya Dito sekeluarga sampai rumah simbahnya di Desa Pilangrejo, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunungkidul. Dito sampai di kampung halaman orang tuanya dua hari sebelum hari Raya Idul Fitri.

Ayah dan Ibu Dito merupakan orang asli Gunungkidul yang merantau ke Jakarta untuk mengadu nasib sejak masih muda. Dito merupakan siswa kelas 5 SD yang lahir di Jakarta sehingga sangat bahagia ketika bisa menghirup udara segar di desa. Ayah bercerita kepada Dito bahwa dulu ketika masa kecil sering menghabiskan waktunya untuk bermain setelah pulang

sekolah. Ayah Dito suka bermain ke sungai dan sawah bersama teman-temannya.

“Ayah dulu sering bermain ke sungai dan sawah apakah tidak kotor?” tanya Dito ketika membayangkan sungai di Jakarta.

“Tentu tidak Nak, sungai di desa airnya jernih, bahkan airnya dapat digunakan untuk mandi dan mencuci baju” jawab Ayah.

“Wah, pasti asyik bisa sambil bermain di sungai mencari ikan” jawab Dito.

“Iya Nak, dulu Ayah sering memancing ikan di sungai. Kalau di sawah dulu Ayah sering membantu Nenek kamu ketika panen terutama panen padi dan singkong. Ayah sangat senang sekali saat masih kecil” Ayah menjelaskan kepada Dito.

“Ayah, nanti libur lebaran lebih lama di sini ya, Dito ingin melihat sungai yang jernih dan ikut Nenek ke sawah” jawab Dito sambil merayu Ayahnya.

“*Hmm* baiklah, tetapi kita juga harus menyesuaikan libur sekolah dan pekerjaan Ayah” jawab Ayah.

“Baiklah Ayah” jawab Dito penuh semangat.

Hari yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba juga yaitu hari Raya Idul Fitri. Pagi hari menjelang hari Raya Idul Fitri Dito bangun pukul 05.00 WIB dan bersiap untuk mandi. Setelah pulang dari melaksanakan shalat di lapangan selanjutnya melakukan tradisi silaturahmi untuk saling memaafkan. Selesai bersilaturahmi Dito sejak pagi penasaran dengan hidangan yang dibuat oleh Neneknya.

“Nek, itu makanan apa yang berwarna hitam putih dengan taburan gula pasir dan kelapa parut” tanya Dito penasaran.

“Itu namanya gatot, makanan khas Gunungkidul” jawab Nenek.

“Wah, aku penasaran Nek soalnya di Jakarta tidak ada makanan seperti itu” jawab Dito sambil mengambil gatot di piring.

“Iya, kamu harus coba makanan gatot buatan Nenek” jawab Nenek.

Setelah mencicipi gatot buatan Nenek rasa penasaran yang sejak pagi ada di pikirannya sudah hilang. Dito selama ini belum pernah makan gatot yang menjadi makanan khas Gunungkidul tersebut ternyata merasa cocok dengan lidahnya. Saat ini di Gunungkidul sedang musim singkong, sehingga banyak petani yang membuat makanan tradisional dari singkong salah satunya yaitu gatot. Gatot ini merupakan makanan pokok orang Gunungkidul sebagai pengganti nasi.

“Gatot ini salah satu makanan pokok pengganti nasi” Nenek menjelaskan kepada Dito.

“Kenapa nasi diganti jadi gatot Nek?” tanya Dito penuh penasaran

“Dulu ketika rakyat Indonesia berjuang untuk kemerdekaan pernah terjadi krisis pangan, jadi singkong diolah menjadi gatot sebagai makanan pokok” jawab Nenek kepada Dito dengan penuh semangat.

“Wah hebat ya Nek, masyarakat Gunungkidul kreatif bisa membuat makanan pokok pengganti nasi” jawab Dito.

Gatot merupakan makanan khas Gunungkidul yang digunakan sebagai makanan pengganti nasi saat krisis pangan jaman perjuangan kemerdekaan. Gatot memiliki bahan dasar singkong sering disebut sebagai saudara thiwul. Gatot ini memiliki singkatan gagal total karena gagal panen, yang artinya dalam pembuatan gatot hasil sisa dari bahan membuat thiwul. Konon makanan gatot ini sudah dikonsumsi masyarakat sejak kemerdekaan tahun 1945-1949.

“Nek, gatot ini kenapa warnanya bisa hitam putih ya.?” tanya Dito kepada Nenek.

“Jadi gatot ini memiliki proses pengolahan yang cukup panjang. Singkong yang sudah disiapkan direndam dengan kapur sirih kemudian dijemur sampai kering. Selanjutnya singkong tersebut dikukus sampai matang kurang lebih dua jam. Gatot disajikan dengan gula pasir dan kelapa parut” jawab Nenek penuh dengan semangat saat menjelaskan kepada Dito.

“Wah, panjang juga ya Nek proses pembuatannya” jawab Dito.

“Gatot ini juga memiliki khasiat yang baik untuk tubuh, salah satunya untuk pencernaan dan jantung” tambah penjelasan dari Nenek.

Makanan gatot khas Gunungkidul ini merupakan salah satu makanan tradisional yang perlu dilestarikan kepada generasi selanjutnya. Hal ini menjadi warisan budaya kearifan lokal Gunungkidul yang memiliki nilai dan sejarah tersendiri. Gatot seiring berkembangnya zaman ternyata tidak hanya sebagai makanan pokok pengganti nasi, namun sudah mulai dijual dan dipasarkan menjadi oleh-oleh khas Gunungkidul sebagai camilan berat.

Soal Literasi Membaca

Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Teks cerita di atas merupakan karya yang berbentuk . . . .
   a. Pantun
   b. Puisi
   c. Cerita pendek (Cerpen)
   d. Drama dan Puisi
2. Teks cerita di atas menceritakan tentang . . . .
   a. Gatot makanan khas Gunungkidul
   b. Thiwul makanan khas Gunungkidul
   c. Gudeg makanan khas Gunungkidul
   d. Sayur lombok makanan khas Gunungkidul
3. Kegiatan yang dilakukan Ayah Dito pada masa kecil ketika bermain ke sungai adalah . . . .
   a. Mandi
   b. Mencuci baju
   c. Memancing ikan
   d. Mandi dan mencuci baju
4. Sikap yang dilakukan Nenek kepada Dito adalah . . . .
   a. Penurut
   b. Pemarah
   c. Baik

d. Sombong

5. Tokoh yang memiliki sifat rasa tahunya besar adalah . . . .
   a. Nenek
   b. Ibu
   c. Bapak
   d. Dito
6. Pada cerita di atas yang memiliki sifat protagonis adalah . . . .
   a. Nenek
   b. Dito
   c. Bapak
   d. Semua jawaban benar
7. Sikap Ayah saat Dito meminta liburan di kampung halaman lebih lama adalah . . ..
   a. Tidak Boleh
   b. Melarangnya
   c. Tidak ikhlas
   d. Membolehkan
8. Tokoh pada cerita di atas yang menyatakan belum pernah makan gatot selama ini adalah . . . .
   a. Nenek
   b. Ibu
   c. Bapak
   d. Dito
9. Tokoh utama pada cerita di atas adalah . . . .
   a. Bapak
   b. Dito
   c. Nenek
   d. Ibu
10. Tokoh pendukung dalam cerita di atas adalah . . . .
   a. Bapak dan Nenek
   b. Dito dan Bapak

c. Nenek dan Ibu
d. Ibu dan Bapak

11. Bahan dasar makanan khas Gunungkidul yang ada pada cerita di atas adalah . . . .
    a. Singkong
    b. Kelapa
    c. Padi
    d. Jagung
12. Dito dan keluarganya mudik ke kampung halaman Nenek yang terletak di . . . .
    a. Desa Natah, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunungkidul
    b. Desa Pilangrejo, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunungkidul
    c. Desa Kedungpoh, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunungkidul
    d. Desa Sendowo, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunungkidul
13. Makanan khas Gunungkidul tersebut dibuat ketika . . . .
    a. Musim panen tiba
    b. Kemerdekaan Indonesia
    c. Hari Raya Idul Fitri
    d. Awal tahun
14. Proses pembuatan gatot ketika dikukus membutuhkan waktu . . . .
    1. Empat jam
    2. Tiga jam
    3. Dua jam
    4. Satu jam
15. Makanan gatot pertama kali diciptakan oleh masyarakat Gunungkidul saat . . . .
    a. Masyarakat krisis bahan pokok
    b. Masa bebas dari penjajah
    c. Masa perjuangan kemerdekaan telah usai
    d. Masyarakat krisis bahan thiwul

16. Perjalanan Dito sekeluarga saat mudik ke kampung halaman yaitu menempuh . . . .
    a. Lebih dari 23 jam
    b. Lebih dari 22 jam
    c. Lebih dari 21 jam
    d. Lebih dari 20 jam
17. Suasana yang terdapat pada cerita di atas adalah . . . .
    a. Menyedihkan
    b. Mengharukan
    c. Menegangkan
    d. Penuh semangat
18. Alur cerita yang terdapat pada cerita di atas adalah . . . .
    1. Campuran
    2. Maju
    3. Mundur
    4. Akhir
19. Sudut pandang yang digunakan pengarang pada cerita di atas adalah . . . .
    a. Orang pertama pelaku utama
    b. Orang pertama serba tahu
    c. Orang ketiga serba tahu
    d. Orang ketiga pelaku utama
20. Pesan yang dapat diambil dari cerita di atas adalah . . . .
    a. Kita sebagai generasi muda perlu mengganti makanan khas Gunungkidul yang lebih modern
    b. Kita sebagai generasi muda seharusnya cukup mengaggumi makanan khas Gunungkidul
    c. Kita sebagai generasi muda harus melestarikan makanan khas Gunungkidul
    d. Kita harus meniru tradisi makanan asing untuk mengikuti *trend*

Literasi Menulis (Mengidentifikasi Unsur Cerita)

Buatlah cerita tentang makanan khas Gunungkidul atau tradisi budaya yang ada di tempat tinggalmu menjadi cerita yang menarik sesuai unsur-unsur intrinsik!

-

c. Rubik Penilaian

1. Penilaian Diagnosis

Penilaian diagnosis dilakukan pada minggu-minggu awal tahun ajaran untuk memetakan siswa. Penilaian diagnosis dilakukan pada kompetensi yang dirasa penting bagi guru.

No	Nama Siswa	Menganalisis unsur-unsur intrinsik	Menuliskan cerita dengan unsur-unsur intrinsik
1			
2			
3	dst		

2. Penilaian Formatif

a. Instrumen penilaian menganalisis unsur-unsur intrinsik

Kunci Jawaban

1. C
2. A
3. C
4. C
5. D
6. D
7. D
8. D
9. B
10. A
11. A
12. B
13. A
14. C
15. A
16. D
17. D
18. A
19. C
20. C

Rubik penilaian soal evaluasi:

$$\frac{\text{Skor diperoleh x 100}}{\text{Skor maksimal}}$$

b. Instrumen penilaian menuliskan cerita dengan unsur-unsur intrinsik

	Aspek yang Dinilai	**Kriteria**			
		1 (Kurang)	**2 (Cukup)**	**3 (Baik)**	**4 (Sangat Baik)**
1.	Tema	Tema dan pokok pembahasan terlihat sedikit dalam cerita	Tema dan pokok pembahasan terlihat dalam setengah keseluruhan cerita	Tema dan pokok pembahasan terlihat dalam sebagian besar cerita	Tema dan pokok pembahasan terlihat dalam keseluruhan cerita
2.	Kelengkapan Unsur	Karakteristik formal cerpen dirasa tidak suka sama sekali, emosi penulis tidak terlibat sama sekali, serta plot dan karakter kemanusiaan tidak sama sekali dikenali	Karakteristik formal cerpen dirasa agak suka, emosi penulissedikit terlibat, serta plot dan karakter kemanusiaan dapt dikenali sedikit	Karakteristik formal cerpen dirasa agak suka, emosi penulis terlihat sedang, serta plot dan karakter kemanusiaan dapat dikenali sedang	Karakteristik formal cerpen dirasa agak suka, emosi penulis sangat terlibat, serta plot dan karakter kemanusiaan dapat dikenali dengan jelas
3.	Keterpaduan Unsur	Tempo sangat lamban, keintegrasian struktur sangat kurang dan sangat simpel	Tempo agak lamban, keintegrasian struktur agak baik dan cukup simpel	Tempo cukup cepat, keintegrasian struktur baik dan cukup komplek	Tempo sangat cepat, keintegrasian struktur sangat baik dansangat komplek
4.	Kemenarikan	Sama sekali tidak menantang	Agak menantang	Cukup menantang	Sangat menantang
5.	Penggunaan Bahasa	Penggunaan bahasa sama sekali tidak terampil	Penggunaan bahasa agak terampil	Penggunaan bahasa cukup terampil	Penggunaan bahasa sangat terampil

Rubik penilaian soal evaluasi:

Nilai = Jumlah skor pada keseluruhan aspek penilaian x 5

3. Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif merupakan penilaian pada akhir semester untuk mengetahui capaian siswa pada akhir tahun ajaran. Penilaian sumatif untuk kelas lima dapat berupa pembuatan proyek kelas yang penilaiannya mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.